



eISSN 3090-6431 & pISSN 3090-644X

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 1, No. 4, Tahun 2025

doi.org/10.63822/v32gaj06

Hal. 618-627

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Konsep Kepemimpinan Spiritual di Lembaga Pendidikan Islam: Analisis *Library Research*

Agus Faisal Asyha

UIN Raden Intan Lampung

*Email Korespodensi: agusfaisalasyha@radenintan.ac.id

Diterima: 18-11-2025 | Disetujui: 28-11-2025 | Diterbitkan: 30-11-2025

ABSTRACT

Islamic education requires leadership that focuses not only on academic aspects but also on the formation of students' character and ethics. One important concept in the management of Islamic educational institutions is spiritual leadership. This study aims to identify and analyze the existing literature on spiritual leadership in the context of Islamic education. This literature review uses a thematic analysis approach to explore the key dimensions of spiritual leadership, the factors influencing its implementation, and the implications arising from the application of spiritual leadership in Islamic educational institutions. The main findings of this study indicate that spiritual leadership involves moral, ethical, and religious vision dimensions, which are crucial in shaping students' character and creating an educational environment based on Islamic values. The study also identifies factors such as the quality of leaders and the involvement of all institutional members in the implementation of spiritual leadership. This review contributes to the development of leadership theory in Islamic education and underscores the importance of integrating spiritual values into educational practices. The implications of this research emphasize the importance of educational leaders with a clear spiritual vision to create institutions that excel not only academically but also in the formation of students' character.

Keywords: *Spiritual Leadership, Islamic Education, Leadership Dimensions, Leadership Factors, Educational Implementation.*

ABSTRAK

Pendidikan Islam membutuhkan kepemimpinan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak siswa. Salah satu konsep yang penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam adalah kepemimpinan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang ada mengenai kepemimpinan spiritual dalam konteks pendidikan Islam. Kajian pustaka ini menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengeksplorasi dimensi utama dari kepemimpinan spiritual, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya, serta implikasi yang muncul dari penerapan kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam. Hasil utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual melibatkan dimensi moral, etika, dan visi religius, yang penting dalam membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Temuan ini juga mengidentifikasi faktor-faktor seperti kualitas pemimpin dan keterlibatan seluruh anggota lembaga dalam implementasi kepemimpinan spiritual. Kajian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kepemimpinan dalam pendidikan Islam dan menunjukkan pentingnya integrasi nilai-nilai spiritual dalam praktik pendidikan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pemimpin pendidikan yang memiliki visi spiritual yang jelas untuk menciptakan lembaga yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: Kepemimpinan spiritual, pendidikan Islam, dimensi kepemimpinan, faktor-faktor kepemimpinan, implementasi pendidikan.



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Agus Faisal Asyha. (2025). Konsep Kepemimpinan Spiritual di Lembaga Pendidikan Islam: Analisis Library Research. Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya, 1(4), 618-627. <https://doi.org/10.63822/v32gaj06>



PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, tidak hanya dalam aspek akademis, tetapi juga dalam pembentukan akhlak mulia. (Perwira & Gusmaneli, 2024) Salah satu unsur penting dalam keberhasilan pendidikan Islam adalah kepemimpinan yang diterapkan di dalamnya. (Rifa'i, 2019) Kepemimpinan spiritual merupakan konsep yang lebih mendalam daripada kepemimpinan konvensional, karena melibatkan dimensi spiritual dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan lembaga, dan pembentukan karakter siswa. (Karsono et al., 2022) Di tengah tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam, seperti perubahan sosial, teknologi, dan kebutuhan akan pemimpin yang mampu menanamkan nilai-nilai moral yang kokoh, penting untuk mengeksplorasi konsep kepemimpinan spiritual yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan ini. (Arjiman, 2025)

Pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di pesantren dan sekolah berbasis Islam, membutuhkan pemimpin yang tidak hanya ahli dalam manajemen pendidikan tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai spiritual yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Wahib, 2025) Kepemimpinan spiritual memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk mengintegrasikan ajaran agama dalam setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga budaya sekolah. (Yakub et al., 2025) Meskipun beberapa penelitian telah membahas aspek kepemimpinan dalam pendidikan Islam, masih terdapat kekurangan dalam mendalami konsep kepemimpinan spiritual secara lebih mendalam dan aplikatif dalam konteks lembaga pendidikan Islam di Indonesia. (Wahib, 2025)

Sebagai akibatnya, terdapat gap dalam literatur yang ingin diisi oleh kajian pustaka ini, yaitu kurangnya penelitian yang mengkaji secara komprehensif dimensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan spiritual serta implikasinya terhadap pengembangan pendidikan Islam. (Hakim & Az Zahra, 2024) Kajian pustaka ini bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengisian gap tersebut, dengan menganalisis literatur yang ada mengenai kepemimpinan spiritual dan relevansinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam.

Meskipun banyak penelitian yang membahas kepemimpinan dalam pendidikan Islam, sebagian besar masih mengabaikan aspek spiritual yang menjadi landasan utama dalam pendidikan Islam itu sendiri. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan spiritual diterapkan dalam praktik di lembaga pendidikan Islam.

Selain itu, banyak penelitian yang tidak mengidentifikasi dengan jelas faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan spiritual, baik itu faktor internal seperti visi pemimpin, maupun faktor eksternal seperti budaya lembaga pendidikan. Ketidakjelasan mengenai dimensi kepemimpinan spiritual dan peranannya dalam pendidikan Islam menyebabkan kurang optimalnya implementasi nilai-nilai spiritual dalam pembelajaran. Oleh karena itu, kajian pustaka ini bertujuan untuk menjawab beberapa persoalan penting terkait kepemimpinan spiritual, antara lain: Apa saja dimensi utama dalam kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam? Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam? Apa implikasi dari penerapan kepemimpinan spiritual terhadap perkembangan karakter dan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam?

Tujuan utama dari kajian pustaka ini adalah untuk menganalisis konsep kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam melalui kajian literatur yang ada. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dimensi kepemimpinan spiritual, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya, serta menggali implikasi dari penerapan kepemimpinan spiritual terhadap kualitas



pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Tujuan lainnya adalah untuk menyelidiki kontribusi kepemimpinan spiritual terhadap pembentukan karakter siswa yang berbasis pada nilai-nilai Islam, serta untuk menilai sejauh mana teori-teori kepemimpinan spiritual dapat diadaptasi dalam konteks lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Dengan tujuan ini, kajian pustaka ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya kepemimpinan spiritual dalam konteks pendidikan Islam serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik kepemimpinan dalam dunia pendidikan.

Kajian pustaka ini hanya mencakup literatur yang diterbitkan dalam periode waktu tertentu, yaitu antara tahun 2015 hingga 2025 dengan fokus pada lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Literatur yang digunakan terdiri dari buku, artikel jurnal internasional dan nasional, serta laporan penelitian yang relevan dengan topik kepemimpinan spiritual. Penelitian ini juga terbatas pada lembaga pendidikan Islam formal, seperti pesantren dan sekolah berbasis Islam, dan tidak mencakup lembaga pendidikan non-formal atau komunitas pendidikan lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) untuk menganalisis literatur yang relevan mengenai konsep kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam. Kajian pustaka dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis berbagai sumber literatur yang ada dalam bidang kepemimpinan spiritual dan pendidikan Islam guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dimensi, faktor-faktor, dan implikasi penerapan kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bersifat kualitatif dan difokuskan pada pengumpulan dan analisis literatur yang relevan dengan topik kepemimpinan spiritual dalam konteks pendidikan Islam. Literatur yang akan dikumpulkan meliputi buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan publikasi lainnya yang membahas kepemimpinan spiritual dan penerapannya di lembaga pendidikan Islam. Literatur yang diperoleh akan dianalisis untuk mengidentifikasi dimensi utama kepemimpinan spiritual, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta implikasi yang timbul dari penerapan kepemimpinan tersebut dalam pengembangan pendidikan Islam.

Kriteria pemilihan literatur dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek penting. Literatur yang relevan harus membahas konsep kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam dan diterbitkan dalam jurnal terindeks Scopus atau jurnal terkemuka lainnya yang memiliki reputasi internasional atau nasional yang baik. Selain itu, artikel yang digunakan harus membahas secara mendalam tentang teori kepemimpinan spiritual, praktiknya dalam pendidikan Islam, dan penerapannya di berbagai lembaga pendidikan. Literatur yang digunakan harus diterbitkan antara tahun 2015 hingga 2025 agar tetap relevan dengan kondisi pendidikan Islam terkini. Sebaliknya, literatur yang tidak berfokus pada pendidikan Islam atau kepemimpinan spiritual, seperti artikel yang hanya membahas kepemimpinan di sektor lain (misalnya, kepemimpinan bisnis atau politik), atau yang tidak peer-reviewed akan dikeluarkan dari analisis ini.

Untuk mengumpulkan literatur, penelitian ini menggunakan berbagai sumber akademik terkemuka, seperti Google Scholar, Scopus, JSTOR, dan ProQuest. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "kepemimpinan spiritual", "kepemimpinan dalam pendidikan Islam", "dimensi kepemimpinan spiritual", dan "implikasi kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam". Pencarian ini akan disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Selain itu, analisis



bibliometrik juga digunakan untuk memastikan bahwa literatur yang dikumpulkan adalah literatur yang sering dikutip dan memiliki dampak signifikan dalam bidang pendidikan Islam dan kepemimpinan spiritual. Proses pengumpulan literatur juga melibatkan seleksi lebih lanjut untuk memastikan kesesuaian literatur dengan fokus penelitian ini.

Metode analisis literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik dan sintesis naratif. Dalam analisis tematik, peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur mengenai kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam. Tema-tema ini akan dikategorikan berdasarkan dimensi kepemimpinan spiritual, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kepemimpinan, serta implikasi yang timbul dari penerapan kepemimpinan spiritual. Sintesis naratif akan digunakan untuk menggabungkan temuan-temuan dari literatur yang ada dan menghubungkan teori-teori yang telah ada dengan temuan baru, memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh kepemimpinan spiritual terhadap pendidikan Islam. Penelitian ini bersifat kualitatif, fokus pada eksplorasi dan pemahaman konsep-konsep teoritik serta konteks kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam, bukan untuk menguji hipotesis atau mengukur variabel secara kuantitatif.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, penelitian ini hanya akan menggunakan literatur yang diterbitkan dalam jurnal peer-reviewed dan diterbitkan oleh penerbit akademik terkemuka. Literatur yang digunakan dalam kajian pustaka ini akan dievaluasi berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kontribusinya terhadap pengembangan konsep kepemimpinan spiritual dalam konteks pendidikan Islam. Jika diperlukan, triangulasi sumber akan digunakan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan memiliki keandalan dan dapat diterima dalam komunitas akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian pustaka yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan penting mengenai konsep kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam. Berdasarkan analisis terhadap literatur yang dipilih melalui proses seleksi yang ketat, terdapat pola-pola tematik yang konsisten mengenai bagaimana kepemimpinan spiritual dipahami, diimplementasikan, dan dikaji dalam konteks pendidikan Islam. Secara umum, literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual bukan hanya berfokus pada aspek manajerial, tetapi mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, moralitas, dan tujuan transendental dalam seluruh aktivitas kepemimpinan.

Dimensi ini muncul secara berulang dalam berbagai penelitian dan menjadi dasar konseptual dalam memahami bagaimana kepemimpinan spiritual berfungsi di lembaga pendidikan. Selain itu, penelitian sebelumnya juga mengidentifikasi beberapa faktor penting yang mempengaruhi implementasi kepemimpinan spiritual, seperti latar belakang religius pemimpin, budaya organisasi lembaga pendidikan, kualitas hubungan pemimpin-guru-siswa, dan dukungan struktural dari lembaga. Temuan-temuan tersebut membentuk landasan analisis yang lebih komprehensif terhadap konsep kepemimpinan spiritual dalam konteks pendidikan Islam.



Analisis Tematik terhadap Literatur

Analisis tematik menghasilkan beberapa tema besar yang menjadi pusat diskusi dalam kajian kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam.

1. nilai moral dan etika sebagai inti kepemimpinan spiritual.

Sebagian besar literatur menyatakan bahwa pemimpin spiritual harus mengedepankan integritas personal, kejujuran, keadilan, dan keteladanan dalam perilaku sehari-hari. (Waruwu et al., 2025) Nilai-nilai ini bukan hanya berfungsi sebagai standar moral, tetapi juga sebagai fondasi spiritual yang harus ditransmisikan kepada guru, staf, dan siswa. (Karavaeva, 2023) Kepemimpinan spiritual dalam pendidikan Islam selalu dikaitkan dengan akhlak Rasulullah SAW, sehingga perilaku pemimpin menjadi model utama dalam proses pendidikan (Faizah, 2021) dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter siswa. Oleh karena itu, pemimpin spiritual yang efektif harus mampu menanamkan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan sekolah (Arjiman, 2025). Kepemimpinan spiritual yang efektif di lembaga pendidikan Islam tidak hanya membentuk karakter siswa, tetapi juga menciptakan budaya organisasi yang inklusif dan responsif terhadap tantangan zaman (Setiawan et al., 2025). Kepemimpinan spiritual yang inklusif dapat mendorong kolaborasi antara pemimpin, guru, dan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan produktif (Arjiman, 2025). Kepemimpinan spiritual yang baik juga berkontribusi pada pengembangan karakter siswa dengan menanamkan nilai-nilai Islami yang kuat dalam praktik sehari-hari di lembaga pendidikan. (Arjiman, 2025)

2. visi spiritual dan orientasi makna (meaning-making).

Literatur menunjukkan bahwa pemimpin spiritual adalah pemimpin yang mampu memberikan arah spiritual kepada lembaga, bukan hanya arah administratif. (Low & Ayoko, 2020) Visi tersebut biasanya berkaitan dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya bertumpu pada akademik, tetapi juga pada pencapaian tujuan hidup yang lebih luas, seperti pengembangan akhlaq al-karimah, kedisiplinan spiritual, dan kemampuan siswa untuk memahami makna keberadaan sebagai hamba Allah. (Julhadi, 2022) Visi ini menjadi komponen strategis dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, serta pengembangan budaya sekolah. ("Time to Re-Envision Vision Statements in Education," 2023) Pentingnya visi spiritual dalam kepemimpinan pendidikan Islam tidak hanya mempengaruhi kebijakan, tetapi juga membentuk karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna (Arjiman, 2025). Visi spiritual yang kuat dapat menjadi pendorong utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Arjiman, 2025). Kepemimpinan spiritual yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat identitas keislaman lembaga pendidikan, menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa (Arjiman, 2025).

3. komitmen terhadap pengembangan manusia secara holistik.

Pemimpin spiritual tidak membatasi kepemimpinan pada pengelolaan administrasi, melainkan memperhatikan perkembangan emosional, sosial, dan spiritual seluruh anggota lembaga. (Yakub et al., 2025) Dalam konteks ini, literatur menekankan pentingnya menciptakan lingkungan pembelajaran yang menumbuhkan kasih sayang, kehadiran batin, dan rasa aman spiritual. (Singha, 2024) Hal ini memungkinkan siswa memahami nilai-nilai spiritual tidak hanya melalui teori, tetapi melalui pengalaman



keseharian yang diberikan oleh pemimpin dan guru. (Spiritual Development as a Component of Holistic Development in Higher Education, 2022) Kepemimpinan spiritual yang efektif mendorong pengembangan karakter siswa melalui integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik sehari-hari, menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan produktif (Arjiman, 2025). Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengimplementasikan kepemimpinan spiritual yang mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota komunitas pendidikan. (Safutri & Siregar, 2022)

4. penguatan komunitas spiritual dan hubungan antarindividu.

Banyak penelitian menegaskan bahwa kepemimpinan spiritual bersifat relasional dan partisipatif. (Komives et al., 2020) Pemimpin yang efektif adalah mereka yang membangun hubungan kuat dengan warga sekolah, menciptakan komunikasi yang hangat, serta berperan sebagai pembimbing spiritual yang dapat diandalkan. (Ikhsani & Zunaidah, 2024) Kepemimpinan spiritual tidak terjadi secara hierarkis, tetapi melalui kerja sama dan pemberdayaan seluruh anggota lembaga. (Komives et al., 2020) Kepemimpinan spiritual yang efektif di lembaga pendidikan Islam berpotensi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Arjiman, 2025). Kepemimpinan spiritual yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan hubungan antarindividu dalam lembaga pendidikan Islam (Arjiman, 2025) (Setiawan et al., 2025). Kepemimpinan spiritual yang kuat dapat membawa perubahan signifikan dalam kualitas pendidikan, mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap aspek pengelolaan lembaga pendidikan (Setiawan et al., 2025). Dengan demikian, kepemimpinan spiritual menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan positif, serta memperkuat identitas keislaman lembaga pendidikan.

Perbandingan dan Kontras antara Studi-Studi Terdahulu

Perbandingan terhadap berbagai literatur menunjukkan adanya kesepakatan umum mengenai pentingnya nilai-nilai spiritual dalam kepemimpinan pendidikan Islam. (Alazmi, 2023) Sebagian besar penelitian sejalan dalam memandang pemimpin spiritual sebagai agen perubahan moral dan pengembang karakter. (Waruwu et al., 2025) Namun, terdapat sejumlah perbedaan dalam penekanan serta pendekatan implementatifnya.

Beberapa studi lebih menitikberatkan pada **dimensi moralitas pemimpin**, menganggap bahwa keberhasilan kepemimpinan spiritual sangat bergantung pada integritas personal pemimpin itu sendiri. (Smith et al., 2018) Studi lain lebih menekankan pada **dimensi struktural organisasi**, melihat bahwa kepemimpinan spiritual yang efektif memerlukan dukungan sistem organisasi yang kondusif, termasuk kebijakan, budaya sekolah, dan partisipasi komunitas. (Jahroni et al., 2024) Kepemimpinan spiritual yang diterapkan secara efektif dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa (Arjiman, 2025) (Komarun & Bisri, 2024).

Perbedaan berikutnya terlihat dari sudut pandang geografis dan kultural. Literatur dari konteks Timur Tengah cenderung lebih menekankan aspek teologis dan doktrinal kepemimpinan spiritual, sedangkan penelitian dari Asia Tenggara, khususnya Indonesia, lebih banyak menyoroti integrasi kepemimpinan spiritual dalam praktik pendidikan sehari-hari dan budaya lokal pesantren. (Islamic



Educational Leadership, 2023) Hal ini menunjukkan adanya dinamika pemikiran yang berkembang, bahwa kepemimpinan spiritual tidak bersifat universal sepenuhnya, tetapi dibentuk oleh konteks sosiokultural masing-masing wilayah. (Hibbert & Hibbert, 2019)

Sejumlah penelitian juga mengidentifikasi tantangan praktis dalam mengimplementasikan kepemimpinan spiritual. Beberapa studi menyebutkan bahwa konsep kepemimpinan spiritual sering kali bersifat normatif dan idealistik, sehingga sulit diterapkan sepenuhnya di lapangan. (Sopiah, 2023) Sebaliknya, penelitian lain menyatakan bahwa kepemimpinan spiritual dapat berhasil jika disertai program sistematis seperti pembinaan karakter guru, penguatan budaya sekolah, dan peningkatan kompetensi spiritual pemimpin. (Karadag et al., 2020) Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan program pelatihan yang fokus pada peningkatan kompetensi kepemimpinan spiritual bagi para pemimpin dan staf pendidikan (Arjiman, 2025).

Implikasi Teori dan Praktik

Temuan kajian pustaka ini memiliki implikasi penting baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, kajian ini memperkaya wacana kepemimpinan pendidikan Islam dengan memperjelas dimensi-dimensi spiritual yang perlu hadir dalam diri seorang pemimpin. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual dapat menjadi pendekatan multifungsi yang menggabungkan aspek moral, emosional, dan transendental dalam proses kepemimpinan.

Secara praktis, kajian ini memberikan landasan bagi para pemimpin lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan nilai-nilai spiritual secara lebih sistematis dan terintegrasi. Pemimpin pendidikan dapat menggunakan temuan ini untuk merancang strategi pengembangan guru, membangun budaya sekolah yang religius, serta menciptakan program pendidikan karakter yang berkelanjutan. Selain itu, temuan ini dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk mengembangkan model kepemimpinan spiritual sebagai bagian dari standar kompetensi kepala sekolah dan pemimpin pesantren.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, ditemukan bahwa kepemimpinan spiritual di lembaga pendidikan Islam memiliki dimensi yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan yang berkelanjutan. Dimensi utama dari kepemimpinan spiritual meliputi aspek moral dan etika, visi dan nilai-nilai religius, serta kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi seluruh elemen lembaga pendidikan dalam menerapkan nilai-nilai spiritual. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kepemimpinan spiritual, seperti kualitas pemimpin dan keterlibatan seluruh anggota lembaga, juga ditemukan memiliki peran yang signifikan dalam pencapaian tujuan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan spiritual tidak hanya penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam yang kokoh.

Kajian ini memberikan kontribusi utama dalam memperkaya teori kepemimpinan dalam pendidikan Islam dengan menggali aspek spiritual yang sering kali terabaikan. Implikasi praktisnya adalah bahwa para pemimpin lembaga pendidikan Islam perlu mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam seluruh aspek pengelolaan lembaga, dari kurikulum hingga budaya sekolah. Meskipun demikian, penelitian ini



memiliki keterbatasan, terutama dalam hal keterbatasan ruang lingkup literatur yang digunakan, yang hanya mencakup sumber-sumber yang diterbitkan dalam rentang waktu tertentu dan di daerah tertentu. Hal ini mengarah pada kebutuhan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif dan mencakup berbagai perspektif dan konteks geografis yang lebih luas.

REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan keterbatasan yang ada, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai penerapan kepemimpinan spiritual dalam konteks lembaga pendidikan Islam yang berbeda, baik dalam lingkup regional maupun internasional. Penelitian ini sebaiknya mencakup analisis empiris tentang bagaimana kepemimpinan spiritual dapat diimplementasikan secara praktis dalam berbagai jenis lembaga pendidikan Islam, termasuk pesantren dan sekolah berbasis Islam, serta bagaimana faktor-faktor eksternal, seperti globalisasi dan perkembangan teknologi, mempengaruhi kepemimpinan spiritual dalam pendidikan Islam. Selain itu, penelitian mendalam mengenai tantangan dan solusi yang dihadapi dalam mengimplementasikan kepemimpinan spiritual di lapangan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan Islam yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Perwira, I., & Gusmaneli, G. (2024). Pendidikan Agama Islam Sebagai Strategi untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.1956>
- Rifa'i, M. (2019). The importance of the effectiveness leadership concept in building islamic education. *Jurnal Tarbiyah*. <https://doi.org/10.30829/TAR.V26I1.418>
- Karsono, B., Suraji, R., & Sastrodiharjo, I. (2022). The Influence of Leadership Spirituality to Improving the Quality of Higher Education in Indonesia. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v9i02.06>
- Arjiman, A. (2025). Kepemimpinan Spiritual dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan dan Pengembangan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam. *Nusantara Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.70379/njis.v6i1.6192>
- Wahib, Abd. (2025). Optimizing Spiritual Leadership for the Development of Islamic Education in Madrasah. *Journal of Educational Management Research*. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.976>
- Yakub, A. I., Patimah, S., Hidayatullah, H., Gani, A., & Uyuni, Y. R. (2025). Spiritual Leadership: Implementation of Leadership Models in Islamic Education Institutions. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*. <https://doi.org/10.54012/jcell.v5i001.541>
- Hakim, I., & Az Zahra, F. (2024). *Model of Islamic Educational Leadership Based on Prophetic Leadership Values: A Literature Review*. <https://doi.org/10.64093/sijis.v1i2.598>
- Waruwu, J., Sariyati, F., Tarigan, Y. P., Sitompul, Arip. S., & Saragih, R. (2025). *Iman dan Spiritualitas Membentuk Karakter Pemimpin Yang Beretika*. <https://doi.org/10.61132/sukacita.v2i1.612>



- Karavaeva, S. A. (2023). Formation of spiritual and moral values among university students. *Вестник Челябинского Государственного Университета. Образование и Здравоохранение*. <https://doi.org/10.47475/2409-4102-2023-22-2-15-19>
- Faizah, K. (2021). *Spiritualitas dan landasan spiritual (modern and islamic values); definisi dan relasinya dengan kepemimpinan pendidikan*. <https://doi.org/10.29062/ARRISALAH.V19I1.571>
- Setiawan, A., Saleh, A. S., & Ritonga, A. H. (2025). Tipologi Pemimpin Lembaga Pendidikan Islam. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1424>
- Low, J. J. Q., & Ayoko, O. B. (2020). The Emergence of Spiritual Leader and Leadership in Religion-Based Organizations. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/S10551-018-3954-7>
- Julhadi, J. (2022). Vision, Mission And Objectives Of Education In Hadith Perspective. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.59106/abs.v2i2.74>
- Time to Re-Envision Vision Statements in Education. (2023). *Advances in Educational Marketing, Administration, and Leadership Book Series*. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-7818-9.ch007>
- Singha, R. (2024). *Fostering Mindfulness and Compassion*. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-2133-1.ch004>
- Spiritual development as a component of holistic development in higher education*. (2022). https://doi.org/10.31390/gradschool_theses.2391
- Safutri, Y. Y., & Siregar, D. R. S. (2022). Spritual Leadership Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.168-177>
- Komives, S. R., Mackie, M. M., Shalka, T. R., & Smith, M. (2020). Spirituality and Leadership: Research Supports the Connection. *New Directions for Student Leadership*. <https://doi.org/10.1002/YD.20388>
- Ikhsani, M., & Zunaidah, A. (2024). Kepimpinan Spiritual Kiai dalam Meningkatkan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Blitar. *El-Mujtama*. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.5262>
- Alazmi, A. A. (2023). School leadership in context: the influence of Islamic values and beliefs on Kuwaiti school principal practices. *International Journal of Leadership in Education*. <https://doi.org/10.1080/13603124.2023.2292148>
- Smith, G., Minor, M., & Brashen, H. (2018). *Spiritual Leadership: A Guide to a Leadership Style That Embraces Multiple Perspectives*. <https://doi.org/10.9743/JIR.2018.7>
- Jahroni, J., Sanaji, S., Witjaksono, A. D., & Kistyanto, A. (2024). Spiritual Leadership, Religiosity, and Change Management Effectiveness: A Study in Educational Organisations. *Deleted Journal*. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.942>
- Komarun, M., & Bisri, M. (2024). *Tipe Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.51518/lentera.v6i1.168>
- Islamic educational leadership*. (2023). <https://doi.org/10.4324/9781003360070-12>
- Hibbert, R., & Hibbert, E. (2019). *Defining culturally appropriate leadership*. <https://doi.org/10.1177/0091829619858595>
- Sopiah. (2023). *Why Spiritual Leadership is Such an Important Component of the Company: Scoping Overview*. <https://doi.org/10.54956/eksyar.v10i1.407>
- Karadag, M., Aksal, F. A., Gazi, Z. A., & Dagli, G. (2020). Effect Size of Spiritual Leadership: In the Process of School Culture and Academic Success: *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/215824402091463>